

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab-bab sebelumnya penulis menyimpulkan:

1. Kriteria SDI *Al-Qawiy Al-Amīn* dalam QS. Al-Qas}as} [28] : 26 yaitu kuat lagi dipercaya, kuat (*Al-Qawiy*) yang dimaksud mencakup kekuatan fisik dan kekuatan mental. Kuat fisik dapat dilihat dari kemampuan jasmani, sedangkan kuat mental meliputi kemampuan emosional, intelektual dan spiritual. *Al-Amīn* yaitu kriteria sifat amanah yang tidak dikhawatirkan berkhianat.
2. Kriteria SDI *Makīnun Amīnun* dalam QS. Yūsuf [12] : 54 yaitu berkedudukan tinggi lagi dipercaya, berkedudukan tinggi (*Makīnun*) yang dimaksud yaitu seorang yang memiliki jabatan tinggi (kuat karena posisi), sedangkan *Amīnun* sama halnya dengan makna *Al-Amīn* yang terdapat pada QS. Al-Qas}as} [28] : 26. Ayat ini lebih mengarah pada kriteria kepemimpinan.
3. Kriteria SDI *Hafiz}un Alīmun* dalam QS. Yūsuf [12] : 55 yaitu dapat memelihara lagi berpengetahuan, dapat memelihara (*Hafiz}un*) yang dimaksud yaitu dapat memelihara amanah, jadi kriteria *Hafiz}un* sama halnya dengan kriteria *Al-Amīn/Amīnun*. Sedangkan *Alīmun* yaitu berpengetahuan dalam artian memiliki pengetahuan atau ilmu dengan apa yang ia pelihara maupun dengan apa yang telah menjadi tugas dan tanggung jawabnya.

4. Relevansi *Al-Qawiy Al-Amīn*, *Makīnun Amīnun* dan *Hafīzun Alīmun* dalam konteks ekonomi Islam bahwa kriteria SDI *Al-Qawiy Al-Amīn*, *Makīnun Amīnun* dan *Hafīzun Alīmun* telah memasuki standar kualifikasi SDI ekonomi Islam yang mampu bertahan dan mampu menghadapi persaingan bisnis.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi setiap perusahaan, dalam menentukan karyawan yang sesuai syariah terutama instansi syariah yang bergerak di bidang keuangan syariah.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk instansi syariah terkhusus lembaga akademik untuk dapat melahirkan SDI yang memang benar-benar memiliki kompetensi di bidang ekonomi syariah.
3. Berdasarkan analisis kriteria SDI menurut QS. Al- Al-Qas}as} [28] : 26 serta didukung oleh QS. Yūsuf [12] : 54-55, penulis merekomendasikan penelitian selanjutnya (1) Mengarah pada cara pengimplementasian ayat-ayat Al-Qur'an dalam menentukan SDI Ekonomi Syariah di lembaga keuangan syariah. (2) Mengarah pada kualifikasi SDI Ekonomi Syariah yang dilahirkan oleh lembaga akademik apakah sudah memasuki kriteria SDI *Al-Qawiy Al-Amīn*, *Makīnun Amīnun* dan *Hafīzun 'Alīmun*.